



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (28 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +36.88 poin atau +0.59% ke level 6,314.05 dengan total nilai transaksi mencapai Rp11.87 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi *window dressing* dan akan meningkatnya *earning* emiten ditahun 2018 mendorong naik saham perbankan, konstruksi, telekomunikasi, rokok, semen dan properti menjadi katalis IHSG kembali mencetak level tertinggi baru dalam sejarah setelah naik +36.9 poin (+0.6%) tetapi di iringi *Net Sell* Asing sebesar Rp-579.11 miliar. Naiknya IHSG di hari Kamis menjadikan YTD naik +19.21%. IHSG Jumat ini, hari dan minggu terakhir perdagangan 2017, kami perkirakan berpeluang naik kembali seiring naiknya EIDO +0.7%, DJIA +0.3%, *Gold* +0.4%, *Oil* +0.54%, Tin +1.17% dan Nikel +1.98% di tengah aksi *Window Dressing*.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Menjelang tutup tahun 2017 mengantungi dana segar hasil pembayaran proyek-proyek yang ditangani perseroan sebesar Rp 1.47 triliun atau naik sebesar 373% dibandingkan penerimaan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp979 miliar. Adapun nilai kontrak baru per Desember minggu ke-3 adalah senilai Rp9.89 triliun. Untuk total penerimaan sampai akhir tahun 2017 tercatat senilai Rp4.63 triliun. Disebutkan, salah satu proyek yang memberi kontribusi besar terhadap penerimaan WSBP berasal dari proyek turnkey (proyek yang pembayarannya dilakukan setelah pembangunan selesai), yaitu proyek tol Becakayu seksi 1b dan 1c. Dari total tagihan proyek Becakayu sebesar Rp1,8 triliun. Tercatat per 21 Desember 2017, perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp429 miliar atau sekitar 24% dari total tagihan. Penerimaan pembayaran pada Desember 2017 ini berasal dari beberapa proyek besar, seperti proyek Jalan Tol Solo-Kertosono, proyek Tol Pejagan-Pemalang-Batang, proyek Tol Legundi-Bunder, dan proyek Jalan Tol Bocimi. Selain itu, penerimaan juga berasal dari sejumlah proyek dengan skala yang lebih kecil lainnya.

BUY: BBCA, BBRI, BBNI, SRIL, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, UNTR, SSMS, UNVR, CPIN, GGRM, HMSM, SMGR, INTP, PPRO, INDF, EXCL, ISAT, TPIA, JPFA, PWON, APLN, TLKM

BOW: BRPT, BMRI, ITMG, ADRO, INDY, ANTM, AKRA, AALI, LSIP, TOTL, JSRM, ASII, UNVR, SMRA, BSDE, PWON, PTBA, CTRA, ICBP, WIKA, ADHI, WTON.

Market Movers (29/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,545 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 40 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 63 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,314.05	362.88
+36.88 (+0.59%)	+2.76 (+0.77%)

28/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -572.98
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,206.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	24,562
Value (billion Rp)	11,874
Market Cap.	6,993
Average PE	14.9
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,555
	+5 (+0.04%)
IHSG Daily Range	6,280 - 6,353
USD/IDR Daily Range	13,510 - 13,580

GLOBAL MARKET (28/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,837.51	+63.21	+0.26
NASDAQ	6,950.16	+10.82	+0.16
NIKKEI	22,783.98	-127.23	-0.56
HSEI	29,863.71	+266.05	+0.90
STI	3,399.10	+7.43	+0.22

COMMODITIES PRICE (28/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	59.90	+0.32	+0.54
Batubara US/ton	95.45	+0.55	+0.60
Emas US/oz	1,297.10	+5.20	+0.40
Nikel US/ton	12,350.00	+240.00	+1.98
Timah US/ton	19,695.00	+230.00	+1.17
Copper US/Pound	3.31	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2,521.00	-17.00	-0.67

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Gedung Tbk (WEGE). Sampai dengan minggu kedua Desember 2017, perseroan membukukan kontrak yang dihadapi (*order book*) mencapai Rp12.7 triliun. *Order book* tersebut mencapai 98.3% dari target kontrak yang dihadapi Rp12.7 triliun pada 2017. *Order book* ini terdiri atas kontrak baru senilai Rp7.1 triliun dan kontrak bawaan (*carry over*) tahun lalu Rp5.6 triliun. Beberapa kontrak proyek infrastruktur itu antara lain *office center* Pelindo III Surabaya, Apartemen Arandra Residences Jakarta, Hotel dan Resort Pullman Mandalika Lombok, Apartemen grand Ostello Jatinangor, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Selain itu, Tamansari urbano Bekasi, Transmart Sidoarjo, Trans Studio Cibubur, Jakarta International Equestrian Park Pulomas Jakarta Timur, Gedung Mabes Polsi Sisi Barat, gedung Telkom Manyar, Apartemen Tamansari Iswara di Bekasi. Selain itu, stasiun LRT Jakarta Koridor 1 Jakarta, Apartemen B Residence, Relokasi rumah Dinas TNI AU, Transmart Jember dan pembangunan rumah susun sewa Banten, Jabar, dan DKI Jakarta. Perseroan membukukan arus kas operasi positif sepanjang 2017. Tercatat arus kas operasi perseroan per November 2017 sebesar Rp192 miliar. Ditargetkan arus kas Rp241 miliar per 31 Desember 2017. Kontribusi arus kas positif didukung penerimaan kas dari pelanggan yang berupa pencairan piutang, pembayaran uang muka dari pelanggan.

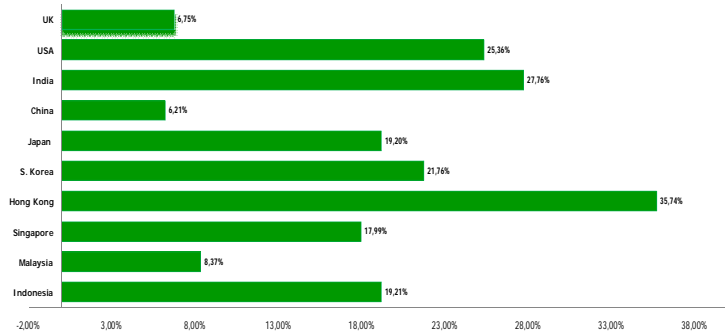
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS). Perseroan berinvestasi pada PT 24Print. Perseroan menyetor modal dan memiliki saham PT 24Print sebesar 25%. Proses investasi ini dilaksanakan pada Kamis 21 Desember 2017 minggu lalu. Tapi, Perseroan belum merinci besar investasi yang dikeluarkan. Investasi ini tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan bersinergi dengan 24Print untuk menarik pasar printing khusus seperti pelajar, mahasiswa, maupun pekerja bebas atau *freelancer*. Kiosk 24Print berlokasi di kawasan universitas, toko buku maupun berbagai lokasi strategis lainnya.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 550 miliar dengan tenor 5 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Perseroan menawarkan obligasi yang juga dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Bunga obligasi ini akan dibayarkan per tiga bulan sejak tanggal emisi. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi ini untuk modal kerja perusahaan. Selanjutnya modal kerja akan digunakan untuk meliputi pembiayaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional pabrik demi menunjang produksi (pembelian bahan baku, bahan bungkus, dan pembayaran biaya lainnya). Penerbitan obligasi Perseroan ini telah memperoleh pemeringkat idAA dari Pefindo. Adapun risiko utama bagi Perseroan adalah persaingan usaha.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan telah menyiapkan dana untuk keperluan dana belanja modal atau *capital expenditure* di tahun 2018 sebesar Rp 3,5 triliun atau meningkat dua kali lipat dari anggaran capex tahun 2017 sebesar Rp 1,7 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk keperluan ekspansi organik dan anorganik. Menurut Perseroan sekitar 60% dari total dana capex tersebut akan digunakan untuk mendukung bisnis utama mereka, yaitu farmasi dan juga ekosistem pendukung lainnya seperti klinik. Sekitar 30% sampai 40% dari anggaran belanja modal Perseroan di tahun depan akan digunakan untuk keperluan ekspansi anorganik, yaitu untuk mengakuisisi perusahaan kosmetik, peralatan medis, dan lab diagnostik dalam negeri.

PT Sorini Agro Asia Corporation Tbk (SOBI). Perseroan meraih pendapatan bersih Rp1,01 triliun hingga periode yang berakhir 30 November 2017 atau turun tipis dibandingkan pendapatan bersih Rp1,13 triliun yang diraih pada periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan Perseroan turun menjadi Rp841,14 miliar dari Rp934,01 miliar dan laba bruto turun menjadi Rp171,87 miliar dari laba bruto Rp198,01 miliar. Laba usaha meningkat menjadi Rp71,89 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp61,60 miliar salah satunya karena diraihnya pendapatan lainnya sebesar Rp17,01 miliar pada periode ini usai tidak mencatatkannya pada periode sebelumnya. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp65,57 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp36,05 miliar setelah biaya keuangan turun tajam menjadi Rp9,50 miliar dari Rp27,61 miliar. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp27,75 miliar naik dari laba Rp2,34 miliar hingga November tahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga 30 November 2017 mencapai Rp2,43 triliun turun dari total aset hingga 31 Mei 2017 yang Rp2,51 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	19.21%
KLSE	Malaysia	8.37%
STI	Singapore	17.99%
Hang Seng	Hong Kong	35.74%
Kospi KS11	S. Korea	21.76%
Nikkei 225	Japan	19.20%
SSE Comp	China	6.21%
S&P Sensex	India	27.76%
DJIA	USA	25.36%
FTSE 100	UK	6.75%
All Ordinaries	Australia	8.22%

Monday, 25 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- Hari Raya Natal

Tuesday, 26 Desember 2017

CORPORATE ACTION

-

- Cuti Bersama Natal

Wednesday, 27 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- PGLI : Cash Dividend Dist Date
- LINK : Cash Dividend Ex Date
- TBLA : Cash Dividend Ex Date
- KRAS : Public Expose Going
- SSTM : Public Expose Going

Thursday, 28 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- BBTN : RUPS Going
- MPPA : RUPS Going
- MLPL : RUPS Going
- SSMS : Public Expose Going

Friday, 29 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- LINK : Cash Dividend Rec Date
- ADRO : Cash Dividend Ex Date
- TBLA : Cash Dividend Rec Date
- GEMS : Cash Dividend Rec Date
- BSWD-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	2,983	12.1	DILD	1,283	10.8	ARTA	64	25.0	TBMS	-165	-17.9
DILD	2,706	11.0	BMRI	1,084	9.1	CAMP	295	24.8	MLPT	-135	-17.2
KIJA	2,376	9.7	BBNI	1,081	9.1	CSIS	295	24.6	TRUS	-25	-16.1
LCGP	2,218	9.0	IIKP	786	6.6	JMAS	170	24.6	SKBM	-125	-14.9
GAMA	1,414	5.8	BBCA	482	4.1	BTEK	23	23.0	RDTX	-975	-13.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2260	-50	2150	2420	BOW	BSDE	1690	0	1630	1750	BOW
TPIA	5700	75	5513	5813	BUY	PPRO	189	2	182	194	BUY
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3090	-30	3000	3210	BOW	PTPP	2570	40	2490	2610	BUY
JSMR	6300	-25	6125	6500	BOW	PWON	680	10	645	705	BUY
TLKM	4390	90	4165	4525	BUY	SMRA	935	0	898	973	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13100	-125	12675	13650	BOW	WIKA	1535	-10	1488	1593	BOW
LSIP	1290	0	1260	1320	BOW	WSKT	2200	40	2090	2270	BUY
SSMS	1500	5	1453	1543	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII					
ADRO	1890	-5	1840	1945	BOW	ASII	8050	-100	7838	8363	BOW
ITMG	20450	-325	19600	21625	BOW	KEUANGAN					
MEDC	890	-5	840	945	BOW	AGRO	530	5	505	550	BUY
PTBA	2500	-10	2430	2580	BOW	BBCA	21925	400	20938	22513	BUY
BARANG KONSUMSI						BBNI					
GGRM	81750	350	79288	83863	BUY	BBNI	9925	25	9725	10100	BUY
INDF	7700	75	7513	7813	BUY	BBRI	3630	80	3455	3725	BUY
COMPANY GROUP						BBTN					
BHIT	90	1	82	97	BUY	BBTN	3520	30	3430	3580	BUY
BMTR	580	10	560	590	BUY	BJTM	705	0	683	728	BOW
MNCN	1265	15	1205	1310	BUY	BMRI	7950	-50	7600	8350	BOW
BABP	52	1	47	56	BUY	BNII	268	2	261	273	BUY
BCAP	1560	0	1553	1568	BOW	PNBN	1160	0	1145	1175	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
KPIG	1300	-40	1155	1485	BOW	AKRA	6425	-25	6213	6663	BOW
MSKY	810	-5	783	843	BOW	LINK	5400	50	5150	5600	BUY
						MAPI					
						UNTR					
						MAPI	6200	-100	6025	6475	BOW
						UNTR	34600	25	34025	35150	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.